

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Kegiatan penyadapan getah pinus di wilayah RPH Pager Gunung KPH Kedu Utara meliputi 4 tahap penting yaitu tahap pra-sadap, sadap buka, sadap lanjut, dan pengumpulan getah pinus ke Tempat Pengumpulan Getah (TPG).
2. Pembagian kerja berdasarkan gender dalam masyarakat penyadap Desa Ngasinan:

a.) **Aktivitas Produktif**

Aktivitas produktif penyadapan getah pinus didominasi oleh peran laki-laki. Aktivitas produktif beternak dan bertani/berkebun dikerjakan oleh laki-laki dan perempuan dengan seimbang.

b.) **Aktivitas Reproduksi**

Aktivitas reproduktif didominasi oleh peran perempuan seperti dalam kegiatan memasak, menyiapkan bekal makanan, dan mengasuh anak. Pengelolaan keuangan keluarga, dan pengaturan penggunaan keuangan keluarga juga 100% dikerjakan oleh perempuan, namun peran laki-laki juga sangat kuat. Itu artinya dalam hal keuangan keluarga, perempuan memegang kendali penuh meski masih dalam kontrol laki-laki.

c.) **Aktivitas Sosial Masyarakat**

Kegiatan masyarakat dilakukan oleh laki-laki dan perempuan sesuai dengan tradisi dalam masyarakat. Kegiatan politik masyarakat sangat didominasi

oleh peran laki-laki. Kesempatan perempuan pada segala pertemuan yang bersifat politik dan pembangunan sangat kecil.

d.) Profil Akses dan Kontrol

Akses dan kontrol sumber daya oleh masyarakat penyadap dikuasai laki-laki, terutama sumber daya terkait kegiatan penyadapan getah pinus. Perempuan dan laki-laki memegang akses dan kontrol penuh pada keuangan keluarga, subsidi, dan kredit/modal. Kendaraan dan hewan ternak dikuasai oleh laki-laki dan perempuan.

3. Upaya optimalisasi peran laki-laki dan perempuan dalam penyadapan getah pinus yaitu dirumuskan serta dilaksanakan oleh pemerintah dan Perum Perhutani. Upaya tersebut meliputi pembentukan organisasi khusus perempuan untuk memfasilitasi perempuan yang ingin memiliki peran lebih dalam kegiatan produktif, dalam penelitian ini yaitu penyadapan getah pinus.

6.2 Saran

Saran penelitian ini yaitu:

1. Perlu kajian mendalam mengenai rancangan untuk diadakannya program strategi Pengarusutamaan Gender (PUG) oleh pemerintah pusat.
2. Perum Perhutani perlu membentuk organisasi khusus perempuan sebagai sarana pengembangan diri tanpa intervensi pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbot, Marie Richmond. 1992. *Masculine and Feminine Gender Roles Over The Life Cycle*. New York: McGraw-Hill.Inc.
- Abdullah, I. 1997. *Sangkan Paran Gender*. Cetakan Kedua. Pusat Penelitian Kependudukan UGM. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Apriani, Fajar. 2008. *Berbagai Pandangan Mengenai Gender dan Feminisme dalam Jurnal Sosial Politika*. Seksi Penerbitan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Hal. 115-130.
- Awang, S. 2003. *Politik Kehutanan Masyarakat, CCSS (Cebrte for Critical Social Studies)* Yogyakarta
- Awang, S. 2004. *Dekonstruksi Sosial Forestri: Reposisi Masyarakat dan Keadilan Lingkungan*. Bigraf Publishing. Yogyakarta
- Browne, Jude. 2007. *The Future of Gender*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Departemen Kehutanan. 2005. *Laporan Tahunan Kegiatan Pengarusutamaan Gender Tahun 2005*. Departemen Kehutanan.
- Dharmawan K. 2007. *Optimasi Jumlah Pohon Sadapan Bagi Penyadap untuk Meningkatkan Produktivitas Penyadapan Getah Pinus di KPH Kedu Selatan PT. Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah [skripsi]*.Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Direktorat Jenderal Kehutanan. 1973. *Beberapa catatan tentang Gondorukem di Indonesia*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Fakih, M. 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Cetakan Ketujuh. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

- Handayani, Trisakti dan Sugiarti. 2006. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang
- Handayani, W., Indrajaya, Y. 2008. *Potensi Hutan Pinus merkusii Jungh. Et de Vriese Sebagai Pengendali Tanah Longsor di Jawa. Buletin Info Hutan Vol. No.3 Tahun 2008*. Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan, Departemen Kehutanan. Bogor.
- Kasmudjo. 2011. *Hasil Hutan Non Kayu Suatu Pengantar Klasifikasi, Potensi, Pemungutan, Pengolahan, Kualitas, dan Kegunaan*. Cakrawala Media. Yogyakarta.
- King, M. Elizabeth, dkk (Report Team). 2002. *Pembangunan Berspektif Gender*. (Alih Bahasa: T. Marlita). Dian Rakyat. Jakarta
- Matangaran, JR. 2006. *Catatan untuk Penyadap Getah Pinus*. Duta Rimba: Edisi 7 hal 22-23.
- Murniati, A. Nunuk. P.. *Getar Gender*. Magelang: Indonesiaterra
- Priyono, NS., Siswamartana, S., (editor). 2002. *Hutan Pinus dan Hasil Air*. Pusat Pengembangan Sumber Daya Hutan Perum Perhutani. Cepu.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group. Malang.
- Radita, D. 2011. *Pengaruh Perubahan Pengelola Terhadap Pendapatan Usaha Kopal dan Resin di Hutan Pendidikan Gunung Walat Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. [skripsi]*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ridgeway, L. Cecillia. 2011. *Framed by Gender: How Gender Inequality Persist in the Modern World*. New York: Oxford University Press.

- Sudjana, N. 1988. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*. Sinar Baru. Bandung.
- Supranto, J. 2007. *Statistik untuk Pemimpin Berwawasan Global, Edisi 2*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Susilastuti, D.H., Bambang H dan Suhatmini H. 1994. *Feminisasi Pasar Tenaga Kerja*. Pusat Penelitian Kependudukan UGM. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Wahyuni, E, S. 2002. *Konsep Jenis Kelamin dan Gender*. Makalah Penelitian Gender dengan GAD 20 – 21 November. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Widaningroem, R. 1998. *Peran Kebutuhan Gender*. Makalah Pelatihan Metodologi Penelitian Berperspektif *Gender* dalam Bidang Pertanian. Pusat Studi Wanita UGM. Yogyakarta.
- Yuwono, Dian. M.. 2013. *PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN : KASUS PADA PELAKSANAAN PROGRAM FEATI DI KABUPATEN MAGELANG*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Jawa Tengah